

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Hasil dan analisis data mengenai tingkat kebutuhan, kompleksitas dan keberhasilan perawatan peranti ortodonti lepasan menggunakan *Index of Complexity, Outcome and Need (ICON)* di RSP UB, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada pasien sebelum dilakukan perawatan ortodonti sebanyak 85,3% pasien membutuhkan perawatan. Pada model progres kontrol pertama hingga keempat pasien, terdapat penurunan prosentase tingkat kebutuhan pasien akan suatu perawatan ortodonti. Pada hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan pada progres kontrol kedua perawatan. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya prosentase kebutuhan:
  - Model Progres Kontrol Pertama : 79,4%
  - Model Progres Kontrol Kedua : 55,9%
  - Model Progres Kontrol Ketiga : 29,4%
  - Model Progres Kontrol Keempat : 23,5%
2. Tingkat kompleksitas perawatan ortodonti pada pasien sebelum perawatan, hingga pada model progres kontrol keempat pasien, menunjukkan adanya penurunan tingkat kompleksitas pasien, yakni dari kategori *very difficult* (paling sulit) hingga *easy* (mudah). Pada hasil penelitian terdapat perbedaan signifikan yang dimulai pada kontrol progres kedua. Hal ini dapat ditunjukkan yaitu dengan besarnya prosentase kompleksitas pada tabel 7.1.

**Tabel 7.1** Tingkat Kompleksitas Perawatan Peranti Ortodonti Lepasn menggunakan ICON di RSP UB

Kategori	<i>Easy</i> (mudah)	<i>Mild</i> (ringan)	<i>Moderate</i> (sedang)	<i>Difficult</i> (sulit)	<i>Very Difficult</i> (sangat sulit)
Model					
Model Studi Sebelum Perawatan	0%	38,2%	41,2%	11,8%	8,8%
Kontrol Progres 1	0%	44,1%	32,4%	17,6%	5,9%
Kontrol Progres 2	8,8%	58,8%	26,5%	5,9%	0%
Kontrol Progres 3	20,6%	58,8%	20,6%	0%	0%
Kontrol Progres 4	35,3%	58,8%	2,9%	0%	2,9%

3. Tingkat keberhasilan perawatan ortodonti pada kontrol pertama perawatan, sebanyak 100% masih belum mengalami peningkatan keberhasilan perawatan (*worse/not improved*). Terdapat penurunan prosentase ketidakberhasilan perawatan ortodonti. Terdapat perbedaan yang signifikan dimulai pada tingkat kontrol progres perawatan kedua hingga keempat. Hal ini ditunjukkan dengan rincian per-kategori keberhasilan perawatan pada tabel 7.2.

**Tabel 7.2** Tingkat Keberhasilan Perawatan Peranti Ortodonti Lepasn menggunakan ICON di RSP UB

Kategori	<i>Worse/not improved</i> (tidak meningkat)	<i>Minimally improved</i> (peningkat an minimal)	<i>Moderately improved</i> (peningkatan sedang)	<i>Substantially improved</i> (sangat meningkat)	<i>Greatly improved</i> (sangat meningkat)
Model					
Kontrol Progres 1	100%	0%	0%	0%	0%
Kontrol Progres 2	76,5%	20,6%	2,9%	0%	0%
Kontrol Progres 3	41,2%	38,2%	5,9%	8,8%	5,9%
Kontrol Progres 4	35,3%	38,2%	14,7%	5,9%	5,9%

4. Faktor yang menyebabkan adanya variasi kebutuhan perawatan ortodonti adalah kebutuhan masing-masing individu yang dirasa relatif dan penerimaan peranti ortodonti lepasan yang baru diterima oleh pasien. Faktor yang mempengaruhi kompleksitas perawatan ortodonti adalah kecenderungan gigi untuk bergerak dan pergerakan yang dihasilkan oleh peranti ortodonti lepasan adalah terbatas dan etiologi maloklusi yang dapat dikaitkan dengan kompleksitas untuk dirawat. Selain, itu hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan perawatan diantaranya adalah kerjasama yang tinggi dan motivasi tinggi dari pasien, keterampilan mahasiswa program profesi FKG UB, kalibrasi dari proses penelitian, serta proses tumbuh kembang dari pasien usia pertumbuhan.

## 7.2 Saran

1. Perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai *Index of Complexity, Outcome and Need* (ICON) agar mahasiswa profesi atau bahkan dokter gigi dapat menggunakan indeks ini untuk menentukan suatu nilai indeks maloklusi dan mengaitkannya dengan rencana perawatan.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa agar dapat dibandingkan hasil dari penghitungan *Index of Complexity, Outcome and Need* (ICON).